

**BAB IV**  
**LAPORAN HASIL PENELITIAN**

**A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian**

**1. Sejarah Singkat SMP Negeri 2 Mataraman**

Berdasarkan data yang ditemukan penulis bahwa SMP Negeri 2 Mataraman didirikan pada tanggal 1 Maret 2001 dan mulai melaksanakan aktifitas belajar mengajar mulai tanggal 17 Juli 2002. SMP Negeri 2 Mataraman memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional 30300267.

**2. Letak Geografis SMP Negeri 2 Mataraman**

SMP Negeri 2 Mataraman terletak di Jalan Gunung Ulin Km 6 RT 1 RW 1 Kelurahan Gunung Ulin Kecamatan Mataraman Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. Jalan menuju SMP Negeri 2 Mataraman dapat diakses menggunakan kendaraan roda 2 dan 4. Jarak sekolah menuju pusat kecamatan sekitar 8 Km, sedangkan jarak untuk menuju ke pusat kota sekita 20 Km.

**3. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Mataraman**

**a. Visi SMP Negeri 2 Mataraman**

SMP Negeri 2 Mataraman mempunyai Visi sekolah, yaitu “Teladan dalam keimanan, terpuji dalam kebersihan, tertinggi dalam kecerdasan, teruji dalam keterampilan.

**b. Misi SMP Negeri 2 Mataraman**

- 1) Menumbuhkembangkan penghayatan dan pengamalan terhadap nilai-nilai keimanan dan ketakwaan sesuai dengan ajaran agama.

- 2) Meningkatkan dan mengembangkan kegiatan keagamaan dalam upaya peningkatan iman dan taqwa.
- 3) Mengembangkan sikap dan perilaku bersih bagi seluruh warga sekolah sebagai cerminan hidup sehat.
- 4) Menyelenggarakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi dan prestasi akademik siswa.
- 5) Mendorong dan membantu siswa mengenali diri dalam upaya peningkatan prestasi non-akademik sebagai wujud penguasaan keterampilan.

#### **4. Keadaan Guru SMP Negeri 2 Mataraman**

Guru bertanggungjawab kepada SMP Negeri 2 Mataraman dan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien sesuai dengan jadwal yang ada. Adapun tugas dan tanggungjawab guru selain sebagai tenaga edukatif, guru juga mempunyai tugas administratif dan tugas non teaching yang meliputi: membuat perangkat pembelajaran, melaksanakan ulangan harian, wali kelas, guru piket dll.

Guru di SMP Negeri 2 Mataraman ada 17 orang pengajar yaitu terdiri dari 10 orang guru PNS dan 7 orang guru Non-PNS. Latar belakang guru di SMP Negeri 2 Mataraman berbeda-beda, sehingga mereka mengampu mata pelajaran sesuai dengan latar pendidikannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel II di bawah ini.

**TABEL II**  
**KEADAAN GURU SMP NEGERI 2 MATARAMAN**

<b>No.</b>	<b>Nama Guru</b>	<b>L/P</b>	<b>Pangkat / Gol</b>	<b>Jabatan</b>
1	Adi Wijaya, M. Pd	L	Pembina / IVa	Kepala Sekolah
2	Muhammad Noor, S. Pd	L	Pembina / IVa	Guru Matematika
3	H. Abdurrasyid, S. Pd	L	Pembina / IVa	Wakil Kepala Sekolah / Guru Olahraga
4	Santi Sutiono, S. Pd	P	Pembina / IVa	Guru IPS
5	H. Mulliyidinihansyah, S. Pd	L	Penata Tingkat I / IIIId	Guru PKn
6	H. Maslahuddin, S. Pd	L	Penata Tingkat I / IIIId	Guru Bahasa Indonesia
7	Alfian Husna, SP	L	Penata Tingkat I / IIIId	Guru IPA
8	H. Muhtadin Noor, S. Ag	L	Penata / IIIc	Guru PAI & BTA
9	Hj. Nor Laila, S. Pd	P	Penata / IIIc	Guru Bahasa Inggris
10	Dina Eriana Indriastuti, S. Pd.Si	P	Penata / IIIc	Guru IPA & Prakarya
11	M. Edwin Yusa'i, S. Ag	L	-	Guru PAI & BTA
12	Wiwin Noraina, S. Pd	P	-	Guru Seni Budaya

13	Eka Wahyuningsih, S. Pd	P	-	Guru Bahasa Indonesia
14	Ratna, S. Pd	P	-	Guru BK
15	Hartati, S. Pd	P	-	Guru Seni Budaya
16	Roiyah, S. Pd	P	-	Guru Matematika
17	Suratni	P	-	Staf TU

### 5. Keadaan Siswa SMP Negeri 2 Mataraman

Siswa merupakan integrasi yang tidak dapat dipisahkan dari kepentingan sekolah, karena siswa sebagai subjek dan objek yang mendalami ilmu pengetahuan. Siswa SMP Negeri 2 Mataraman Tahun Pelajaran 2019/2020 berjumlah 116 orang yang terdiri dari kelas VII ada 2 rombel, kelas VIII ada 2 rombel dan kelas IX ada 2 rombel yang semuanya berjumlah 6 rombongan belajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel III dibawah ini.

**TABEL III**

#### **KEADAAN SISWA SMP NEGERI 2 MATARAMAN**

<b>No.</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Rombongan Belajar</b>
1	VII	36 Orang	2 Rombel
2	VIII	41 Orang	2 Rombel
3	IX	39 Orang	2 Rombel

<b>Jumlah</b>	116 Orang	6 Rombel
---------------	-----------	----------

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 2 Mataraman Tahun Pelajaran 2019/2020

### **6. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Mataraman**

Sejak berdirinya SMP Negeri 2 Mataraman pada tahun 2001 hingga sekarang telah banyak mengalami perubahan dan perkembangan baik sarana maupun prasarananya. Prasarana SMP Negeri 2 Mataraman saat ini terdiri dari beberapa bangunan dengan konstruksi bangunan permanen, dengan perincian sebagai berikut.

**TABEL IV**

#### **KEADAAN SARANA DAN PRASARANA SMP NEGERI 2 MATARAMAN**

<b>No.</b>	<b>Jenis Ruang</b>	<b>Jumlah</b>
1	Ruang Kelas	6
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Tata Usaha	1
5	Ruang Laboratorium IPA	1
6	Ruang Laboratorium Bahasa	1
7	Ruang Perpustakaan	1
8	Ruang UKS	1
9	Ruang Keterampilan	1
10	Ruang Osis	1
11	Toilet Guru	2

12	Toilet Siswa	4
----	--------------	---

Sumber Data: Dokumen SMP Negeri 2 Mataraman

### **7. Kegiatan Ekstrakurikuler**

SMP Negeri 2 Mataraman dengan jumlah 116 siswa yang pastinya memiliki karakter dan minat bakat yang berbeda-beda, pihak sekolah menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler untuk menyalurkan keinginan dan membentuk karakter siswa, ekstrakurikuler tersebut yaitu:

- a. Ekstrakurikuler Pramuka
- b. Ekstrakurikuler PMR
- c. Ekstrakurikuler Maulid
- d. Ekstrakurikuler Kaligrafi

### **8. Jadwal Belajar di SMP Negeri 2 Mataraman**

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 2 Mataraman dilaksanakan dari hari Senin sampai Sabtu. Hari Senin sampai Kamis, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 08.00 Wita sampai dengan pukul 13.55 Wita. Hari Jum'at, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 08.00 Wita sampai dengan pukul 11.00 Wita. Hari Sabtu, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 08.00 Wita sampai dengan pukul 12.15 Wita. Setiap hari sebelum memulai pelajaran, siswa diwajibkan membaca do'a bersama-sama.

## **B. Penyajian Data**

Penyajian data tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Mataraman akan disajikan dalam uraian berdasarkan data-data yang digali dalam penelitian ini, baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penyajian data disesuaikan dengan urutan pada fokus penelitian dalam penelitian ini, yaitu:

### **1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Mataraman**

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Mataraman diselenggarakan berdasarkan Kurikulum 2013. Pembelajaran diatur dalam Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses yang mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran PAI diimplementasikan oleh dua orang guru, yaitu H. Muhtadin Noor, S. Ag sebagai guru PAI untuk kelas VII dan VIII, sedangkan untuk kelas IX pembelajaran PAI diampu oleh M. Edwin Yusa'i, S. Ag.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Mataraman dirasa sangat penting untuk perkembangan anak dikarenakan dengan adanya pembelajaran PAI, anak dapat memahami sedikit demi sedikit mengenai Agama Islam dan akan berdampak dalam prilakunya di kehidupan sehari-hari. Mengenai hal ini, Bapak Adi Wiyaja, M.Pd selaku Kepala Sekolah memberikan pernyataan sebagai berikut.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat penting di sekolah ini, karena Pendidikan Agama Islam ini sebagai pendidikan karakter untuk

anak-anak dan juga menambah wawasan dan pengetahuan mereka masalah Agama Islam. Mengenai pengaruh Pembelajaran PAI sendiri di sekolah ini cukup bagus terutama terhadap pergaulan anak-anak yang menjadi baik.<sup>1</sup>

Jadi, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Mataraman sangat penting untuk perkembangan pengetahuan dan wawasan anak tentang Agama dan perkembangan dalam pergaulannya sehari-hari serta dapat menjadikannya lebih baik lagi.

Adapun gambaran Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mencakup perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran di SMP Negeri 2 Mataraman yang didapatkan melalui observasi dan wawancara dengan beberapa informan diantaranya Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan peserta didik, yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Perencanaan pembelajaran adalah suatu langkah awal dalam mempersiapkan proses pembelajaran yang akan dilakukan. Perencanaan pembelajaran ini meliputi kurikulum, silabus, RPP dan bahan ajar untuk mengajar. Perencanaan Pembelajaran tersebut akan menunjang terlaksananya proses pembelajaran yang dilakukan.

Untuk tercapainya tujuan pembelajaran tidak luput dari peran seorang guru yang memiliki tugas pokok yaitu mengajar. Untuk mengajar seorang guru memerlukan perencanaan yang matang, maka dari itu guru perlu membuat perencanaan pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam membuat RPP tersebut, seorang guru harus memperhatikan berbagai hal

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Bapak Adi Wijaya, M.Pd, Kepala SMP Negeri 2 Mataraman, 23 Maret 2020



guna menjadikan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam kelas nantinya dapat berjalan dengan lancar dan efektif. Mengenai hal tersebut, Bapak H. Muhtadin Noor, S.Ag selaku Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Mataraman menyatakan bahwa,

Untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang perlu kita perhatikan yaitu: (1) Mengacu kepada Kompetensi Inti (KI) dan Silabus, itukan sifatnya baku. (2) Kompetensi Dasar (KD), tapi KD dapat kita kembangkan sesuai dengan keperluan, dapat ditambah sesuai dengan lingkungan belajar, sesuai dengan kebutuhan, KD itu tidak semuanya sama, tiap sekolah bisa saja berbeda-beda, tapi karena mengacu kepada KI yang sama, jadi hampir mirip-mirip saja.<sup>2</sup>

Dari hasil wawancara dengan Bapak H. Muhtadin Noor, S.Ag, diketahui bahwa dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ada beberapa hal yang perlu di perhatikan, yaitu (1) Silabus dan KI, karena keduanya merupakan hal yang baku, tidak dapat dilepaskan dari perhatian seorang guru dalam pembuatan RPP. Silabus dan KI merupakan acuan pertama dalam pembuatan RPP. (2) Kompetensi Dasar (KD), KD juga menjadi perhatian dalam pembuatan RPP karena KD dapat dikembangkan sesuai dengan keperluan belajar, dengan KD seorang guru dapat menentukan Strategi, Metode serta Media yang digunakan dalam pembelajaran.

Jadi, perencanaan pembelajaran sangat penting untuk seorang guru yang akan melaksanakan pembelajaran dalam kelas karena dengan adanya perencanaan tersebut, guru merancang langkah-langkah yang akan dilakukan dalam kelas agar bisa membuat pembelajaran yang dilaksanakan berjalan dengan lancar dan dapat mencapai tujuan pembelajaran tersebut.

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Bapak H. Muhtadin Noor, S.Ag, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Mataraman, 23 Maret 2020

b. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Setelah dilakukan perencanaan, maka langkah selanjutnya yaitu adanya pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat oleh guru. Pelaksanaan proses pembelajaran adalah proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Pelaksanaan pembelajaran adalah interaksi guru dengan murid dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Mengenai proses pelaksanaan pembelajaran dalam kelas, guru PAI di SMP Negeri 2 Mataraman menggunakan sumber belajar sesuai dengan kurikulum yang dipakai di sekolah, Bpk. Muhtadin Noor memberikan pernyataan bahwa “sumber belajar yang kami pakai di sekolah untuk pembelajaran PAI yaitu buku-buku bahan pelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan ditambah dengan media-media pembelajaran yang mendukung”.

Untuk kurikulum yang dipakai di SMP Negeri 2 Mataraman yaitu Kurikulum 2013 yang mengedepankan keaktifan siswa dalam pembelajaran di kelas. Pembelajaran PAI yang dilaksanakan di SMP Negeri Mataraman yaitu siswanya bisa lebih aktif dan terus membaik dari tahun ke tahunnya. Gurupun jika ada melihat siswa yang kurang aktif akan melakukan variasi-variasi mengajar yang dapat membuat siswa tersebut tertarik.

Mengenai hal tersebut, Bapak H. Muhtadin Noor, S.Ag memberikan pernyataan bahwa,

Untuk keaktifan siswa dengan kurikulum 2013 yang kita gunakan, siswa terlihat baik dalam mengikuti pelajaran dan cenderung lebih aktif dari tahun-tahun sebelumnya. Jika kita melihat ada siswa yang kurang aktif

dalam pembelajaran maka kita gunakan variasi-variasi mengajar yang tidak monoton dan lebih sering kita berikan penugasan.<sup>3</sup>

Dalam pembelajaran tentu tidak semua siswa tertib dalam mengikutinya, pasti ada beberapa siswa atau mungkin sekelompok siswa yang tidak tertib. Di SMP Negeri 2 Mataraman, dalam mengikuti pembelajaran PAI masih ada siswa yang kurang tertib dalam kelas, untuk itu guru PAI melakukan pendekatan-pendekatan terhadap siswa tersebut agar bisa tertib dalam mengikuti pembelajaran. Jika dirasa kurang berhasil maka guru akan memberikan ketegasan kepada siswa tersebut. Mengenai hal ini, Guru PAI SMP Negeri 2 Mataraman menyatakan,

Secara keseluruhan pembelajaran PAI yang kita lakukan dapat dikatakan tertib, walaupun ada satu atau dua orang yang kadang kurang konsentrasi. Ketika ada siswa yang kurang tertib, maka kita akan lakukan pendekatan dan bimbingan, kalau tidak berhasil baru kita akan berikan teguran dan peringatan kepada siswa yang tidak tertib tadi.<sup>4</sup>

Dalam pelaksanaan pembelajaran, untuk membuat siswa tertarik dan memperhatikan kepada pembelajaran maka guru seharusnya telah menyiapkan metode apa yang akan dilaksanakan. Mengenai metode ini, karena SMP Negeri 2 Mataraman memakai kurikulum 2013, maka metode-metode yang dipakai dalam pelaksanaan yaitu metode yang merujuk kepada kurikulum 2013, metode yang lebih mengedepankan keaktifan siswa lebih banyak daripada guru. Mengenai hal ini, Bapak H. Muhtadin Noor, S.Ag memberikan pernyataan bahwa,

Metode yang dipakai yaitu metode yang lebih mengacu kepada kurikulum 2013, metode yang lebih banyak anak aktif daripada guru. Tidak sama dengan metode yang kita gunakan dalam KTSP, kalau mengacu pada

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Bapak H. Muhtadin Noor, S.Ag, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Mataraman

<sup>4</sup> Wawancara dengan Bapak H. Muhtadin Noor, S.Ag, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Mataraman

kurikulum 2013 lebih banyak dengan metode demonstrasi, praktek, metode yang anak lebih banyak aktif.<sup>5</sup>

Pemilihan metode yang akan dilaksanakan dalam kelas merupakan langkah yang harus dilakukan oleh seorang guru demi berlangsungnya pembelajaran yang efektif. Mengenai metode apa yang akan dipilih, guru harus memperhatikan juga sarana atau media yang sesuai untuk kelancaran metode tersebut. Media pembelajaran di SMP Negeri 2 Mataraman bisa dibilang masih terbatas, karena letak sekolah yang masih di perdesaan jauh dengan keramaian kota.

Mengenai hal di atas, Bapak H. Muhtadin Noor, S.Ag selaku guru PAI SMP Negeri 2 Mataraman mengatakan bahwa,

Tergantung kelengkapan sarana kita, kalau sarana lengkap bisa dengan media visual ataupun audio visual. Penggunaan peralatan yang ada, kalau visual itu seperti LCD, proyektor. Tapi karena sekolah kita di gunung (perdesaan) untuk jangkauan internet belum bisa, karena sinyal belum kuat. Jadi, kita menggunakan dan memanfaatkan media yang ada saja.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat kita ketahui bahwa media di SMP Negeri 2 Mataraman terbatas, masih ada beberapa media yang tidak bisa di pakai seperti internet dikarenakan sinyal atau jaringan yang belum kuat. Karena keterbatasan ini, maka guru PAI hanya bisa memanfaatkan media yang ada di sekolah.

Untuk kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Mataraman terbilang sudah bagus. Karena siswa mendapatkan pelajaran Agama Islam tidak hanya di sekolah saja, melainkan juga mendapatkannya dalam

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Bapak H. Muhtadin Noor, S.Ag, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Mataraman

<sup>6</sup> Wawancara dengan Bapak H. Muhtadin Noor, S.Ag, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Mataraman

keluarga dan lingkungannya. Mengenai hal ini, Bapak H. Muhtadin Noor, S.Ag menyatakan bahwa,

Untuk pelajaran PAI kemampuan siswa Alhamdulillah bisa memuaskan karena hampir semua siswa sudah punya bekal dari lingkungan keluarga dan lingkungan tempat tinggal mereka, kebanyakan dari siswa berasal dari desa dengan kondisi yang masih agamis sehingga siswa tidak hanya belajar agama disekolah namun juga dari luar sekolah.<sup>7</sup>

c. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Tugas guru dalam pembelajaran setelah membuat perencanaan (RPP) yaitu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan apa yang telah direncanakan oleh guru. Maka tugas guru selanjutnya yaitu melakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi adalah tindakan atau proses untuk menentukan nilai keberhasilan belajar seseorang yang telah mengalami proses pembelajaran selama satu periode tertentu.

Guru melakukan proses evaluasi untuk melihat sejauh mana peserta didik dalam bersikap dan mengaplikasikan ajaran Islam yang telah dipahami setelah melakukan pembelajaran PAI. Evaluasi dilakukan dengan cara menanya dan mengamati secara langsung sikap dan pembiasaan peserta didik ketika di dalam proses pembelajaran maupun di luar jam PAI. Aspek yang dinilai dalam evaluasi pembelajaran ini ada tiga, yaitu afektif, kognitif dan psikomotorik.

Mengenai evaluasi pembelajaran ini, Bapak Edwin Yusa'i, S.Ag, selaku Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP Negeri 2 Mataraman menyatakan bahwa,

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bapak H. Muhtadin Noor, S.Ag, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Mataraman

Mengenai evaluasi ini, cara penilaian aspek kognitif yaitu memberi soal-soal di kelas kepada siswa, untuk penilaian afektif cara menilainya dengan mengamati keaktifan siswa di kelas, yang mana siswa yang aktif dan kurang aktif berbeda nilainya, penilaian psikomotor menilainya dengan praktek-praktek seperti praktek wudhu, sembahyang dll. Untuk sistem penilaian di raport pun sekarang sistem deskripsi.<sup>8</sup>

Mengenai evaluasi pembelajaran ini, Bapak H. Muhtadin Noor, S.Ag memberikan pemaparan serupa,

Penilaian yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dalam kelas ketika waktu mengajar, kemudian dari soal-soal yang diberikan kepada siswa, dengan penilaian antar teman, penilaian diri dan bisa juga dengan melakukan observasi pada keaktifan dan tingkah laku yang siswa lakukan sehari-hari.<sup>9</sup>

Dari pemaparan oleh Bapak Edwin dan bapak Muhtadin di atas, dapat diketahui bahwa dalam menilai bagaimana perkembangan siswa dalam hal pengetahuan maupun tingkah laku yang menggambarkan ajaran Islam, guru melakukan penilaian sesuai dengan kriteria evaluasi pembelajaran yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Untuk penilaian kognitif, guru melakukannya dengan pemberian soal-soal kepada siswa. Penilaian afektif dilakukan guru dengan pengamatan dan observasi dalam kelas tentang keaktifan, antara siswa yang aktif dan kurang aktif pastinya diberikan nilai yang berbeda. Penilaian psikomotor dilakukan guru dengan cara memberikan tugas praktek-praktek seperti wudhu, shalat dan lainnya kepada siswa.

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Bapak Edwin Yusa'i, S.Ag, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Mataraman

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak H. Muhtadin Noor, S.Ag, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Mataraman

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Mataraman**

Mengenai dengan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Mataraman, peneliti masih memanfaatkan narasumber yang sama yaitu Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa-siswi. Faktor-faktor tersebut yaitu:

### **a. Faktor Pendukung**

Mengenai faktor pendukung Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Mataraman, Bapak Adi Wijaya, M.Pd selaku Kepala Sekolah menyatakan bahwa “Faktor pendukung Pembelajaran PAI seperti adanya program-program keagamaan yaitu, BTA, khataman dan maulid Habsyi, merayakan hari-hari besar Islam seperti Maulid Nabi dan Isra Mi’raj yang rutin kami lakukan setiap tahunnya”.<sup>10</sup>

Dari pemaparan Bapak Adi Wijaya di atas dapat diketahui bahwa faktor-faktor pendukung untuk Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah adanya beberapa kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan di sekolah seperti memperingati hari-hari besar islam yaitu Maulid Nabi dan Isra Mi’raj, adanya pembelajaran BTA yang menunjang siswa agar dapat lebih mengerti bagaimana membaca Al-Qur’an yang baik dan benar.

Untuk faktor pendukung ini tidak hanya dengan adanya beberapa kegiatan keagamaan saja, namun juga dari individu siswa itu sendiri bagaimana cara mereka dalam menanggapi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) ketika

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Bapak Adi Wijaya, M.Pd, Kepala SMP Negeri 2 Mataraman

belajar di kelas. Mengenai hal ini, Hilyatun Aulia salah seorang siswi di SMP Negeri 2 Mataraman menyatakan bahwa,

Saya suka dengan pelajaran PAI karena bisa memperdalam pengetahuan tentang islam, agar dapat mengubah sikap dan memiliki prilaku yang baik. Untuk pelajaran PAI saya faham saja dan bila ada yang tidak faham saya bisa bertanya kepada guru. Pelajaran PAI di kelas itu menyenangkan bagi saya.<sup>11</sup>

Dari pernyataan Hilyatun Aulia di atas dapat diketahui bahwa faktor pendukung Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Mataraman lainnya adalah bagaimana siswa-siswi menanggapi Pembelajaran PAI tersebut, jika suka dengan pembelajaran tersebut maka akan menimbulkan motivasi tersendiri bagi siswa untuk giat dalam belajar dan dapat memahami pembelajaran dengan baik.

Pernyataan Hilyatun Aulia di atas juga diperkuat lagi oleh salah seorang teman kelasnya yaitu Ferdiyannor, Ferdi menyatakan bahwa,

Saya suka dengan pelajaran PAI, pelajarannya rame (seru) bisa mengetahui bagaimana sejarah Islam, cara-cara beribadah dan ada hafalan surah-surah. Untuk pelajaran PAI saya faham dan kadang-kadang juga kurang faham, namun saya tetap suka dengan pelajaran PAI, karena jika murid tegang guru akan memberikan hiburan yang dapat membuat ketegangan itu hilang.<sup>12</sup>

Dari pernyataan Hilya dan Ferdi di atas memberi penjelasan bahwa faktor dari individu murid sangat penting dan juga dapat menunjang berhasilnya guru PAI dalam mentransfer ilmu dalam pembelajaran yang mereka lakukan di dalam maupun luar kelas.

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Hilyatun Aulia, Siswi SMP Negeri 2 Mataraman

<sup>12</sup> Wawancara dengan Ferdiyannor, Siswa SMP Negeri 2 Mataraman



Jadi, untuk faktor pendukung Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Mataraman yaitu dengan adanya kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan sekolah dan bagaimana individu siswa dalam menanggapi Pembelajaran PAI.

b. Faktor Penghambat

Mengenai faktor penghambat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Mataraman, Bapak Adi Wijaya, M.Pd selaku Kepala Sekolah memberikan pemaparan sebagai berikut,

Untuk faktor penghambat pembelajaran PAI di sekolah ini yaitu sarana prasarana tidak lengkap, seperti mushalla yang masih tidak ada, anak-anak tidak bisa melaksanakan shalat berjamaah. Namun, untuk pengadaan mushalla sudah kami ajukan dan tinggal menunggu saja untuk pengadaannya di sekolah.<sup>13</sup>

Dari hasil wawancara dengan Bapak Adi Wijaya, M.Pd di atas, maka dapat diketahui bahwa salah satu faktor penghambat Pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Mataraman yaitu kurangnya sarana dan prasarana untuk berlangsungnya pembelajaran PAI seperti tempat ibadah yaitu mushalla. Mushalla merupakan tempat ibadah yang fungsinya bukan hanya untuk beribadah namun juga dapat melangsungkan pembelajaran di dalamnya. Mengenai hal ini, Bapak H. Muhtadin Noor, S.Ag selaku Guru pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Mataraman menyatakan bahwa,

Seharusnya kita memiliki sarana untuk beribadah yaitu mushalla yang bisa digunakan untuk pembacaan (ceramah agama) sekaligus tempat praktek ibadah. Tapi kita masih belum memilikinya, hal itu yang membuat kita masih tertinggal dengan sekolah lain yang memiliki mushalla, setiap jam

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Bapak Adi Wijaya, M.Pd, Kepala SMP Negeri 2 Mataraman

pelajaran BTA mereka ke mushalla. Jadi, fungsi mushalla selain menjadi tempat ibadah shalat juga bisa menjadi tempat belajar sekaligus.<sup>14</sup>

Dari hasil wawancara dengan Bapak H. Muhtadin Noor, S.Ag di atas dapat diketahui bahwa mushalla selain memiliki fungsi menjadi tempat ibadah juga memiliki fungsi sebagai tempat belajar (lembaga pendidikan). Hal inilah yang sedikit menghambat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Mataraman karena tidak adanya mushalla di sekolah maka untuk pelaksanaan shalat berjamaah dan tadarus Al-Qur'an jarang bisa dilaksanakan.

Selain kurangnya sarana prasarana ibadah seperti mushalla, hal lain yang juga menghambat pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu Media yang terbatas adanya. Seperti yang telah dinyatakan oleh Bapak H. Muhtadin Noor, S.Ag di halaman 45 mengenai keterbatasan media yang dimiliki oleh SMP Negeri 2 Mataraman.

### **C. Analisis Data**

Setelah ditemukan beberapa data yang diinginkan, baik dari hasil penelitian observasi, wawancara, maupun dokumentasi, maka peneliti akan menganalisa temuan yang ada dan memodifikasi teori yang ada kemudian membangun teori yang baru serta menjelaskan tentang implikasi-implikasi dari hasil penelitian tentang Pembelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Mataraman.

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Bapak H. Muhtadin Noor, S.Ag, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Mataraman

Sebagaimana dipaparkan dalam teknik analisa data dalam penelitian, peneliti menggunakan analisa kualitatif deskriptif (pemaparan) dari data yang diperoleh peneliti baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dari pihak-pihak yang mengetahui tentang data-data yang dibutuhkan oleh peneliti. Analisis data yang akan dipaparkan disesuaikan dengan urutan pada fokus penelitian dalam penelitian ini, yaitu:

### **1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Mataraman**

Kegiatan pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang terjadi ketika berlangsungnya pemberian materi pelajaran oleh seorang guru kepada anak didiknya. Pembelajaran yang dilakukan di SMP Negeri 2 Mataraman memakai kurikulum 2013. Cakupan dalam pembelajaran yang dilakukan yaitu tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

Pembelajaran yang diamati oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu tentang Pendidikan Agama Islam. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.

Adapun analisa data mengenai Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) ini mencakup tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran di SMP Negeri 2 Mataraman, untuk penjabarannya yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Mataraman

Proses pembelajaran tidak akan ada tanpa adanya perencanaan terlebih dahulu. Perencanaan ini meliputi rancangan awal terkait materi pembelajaran yang akan dilakukan. Keberhasilan suatu proses pembelajaran diawali dari perencanaan terlebih dahulu.

Pembuatan perencanaan ini dilakukan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk menentukan pembelajaran yang akan dilakukan sesuai dengan gaya pembelajaran yang guru punya. Perencanaan pembelajaran ini dirancang dalam bentuk silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pengembangan silabus mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Mataraman dibuat oleh MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), sedangkan RPP dikembangkan dari silabus tersebut.

Ada beberapa hal yang penting untuk diperhatikan sebagai acuan dalam pembuatan RPP yaitu Silabus, Kompetensi Inti (KI) serta Kompetensi Dasar (KD). Dari acuan itulah akan tercipta suatu perencanaan yang tertata rapi dan baik dalam pelaksanaannya. Hal itulah yang akan membantu guru dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan landasan teori peneliti yaitu pada halaman 19 yang berbunyi “Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 20 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Menengah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk

mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD)”.  
Kompetensi Dasar (KD)”).

Guru PAI telah merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan kurikulum 2013. Penyusunan RPP yang dilakukan oleh guru PAI sudah sesuai dengan Standar Proses yaitu mempunyai komponen sebagai berikut:

- 1) Identitas sekolah
- 2) Identitas mata pelajaran
- 3) Kelas/semester
- 4) Materi pokok
- 5) Alokasi waktu
- 6) Tujuan pembelajaran
- 7) KD dan indikator pencapaian
- 8) Materi pembelajaran
- 9) Metode pembelajaran
- 10) Media pembelajaran
- 11) Sumber belajar
- 12) Langkah-langkah pembelajaran
- 13) Penilaian hasil pembelajaran

Komponen-komponen diatas telah bersesuaian lampiran pada Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 yang dapat dilihat di landasan teori peneliti di halaman 20.

Dari keseluruhan komponen RPP di atas, metode pembelajaran memegang peranan penting berkaitan dengan sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik

dalam menerima materi yang diajarkan oleh guru. Dengan menggunakan metode yang tepat akan lebih cepat memberikan pemahaman pada peserta didik mengenai materi yang disampaikan. Mengenai metode ini, guru PAI lebih mengedepankan metode yang peserta didik bisa lebih aktif daripada guru.

Perencanaan yang dibuat oleh guru PAI di SMP Negeri 2 Mataraman sudah cukup baik karena telah memenuhi Standar Proses yang telah ditetapkan dalam kurikulum 2013. Perencanaan yang bagus dan baik dapat membuat pembelajaran yang dilaksanakan di dalam maupun di luar kelas itu juga baik. Sehingga, perencanaan itu akan membuat pembelajaran yang dilakukan guru PAI tertata rapi dan tujuan pembelajaran yang dirumuskan akan mudah tercapai.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Mataraman

Pelaksanaan pembelajaran sangat erat kaitannya dengan peran guru dalam pembelajaran di kelas, yang akan menentukan tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran ini peran guru sangat penting untuk membantu peserta didik untuk memahami, menghayati dan mengamalkan Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Di SMP Negeri 2 Mataraman, pembelajaran PAI dilaksanakan dengan menggunakan kurikulum 2013 yang lebih mengutamakan keaktifan siswa daripada guru. Sebelum masuknya guru PAI dalam kelas terlebih dahulu menyiapkan perencanaan pembelajaran yaitu berupa RPP, RPP disini terkadang guru PAI membawa dan juga terkadang tidak.

Pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Mataraman tidak serta merta berjalan mulus sesuai dengan apa yang direncanakan, masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan waktu guru memberikan pelajaran dalam kelas. Namun, guru tidak habis pikir untuk membuat siswa tersebut tertib dalam kelas. Guru melakukan pendekatan-pendekatan untuk membuat siswa tersebut memperhatikan, dan bila tidak berhasil baru kemudian guru memberikan peringatan untuk siswa tersebut.

Dalam pelaksanaan pembelajaran tidak bisa ditinggal yang namanya metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI di SMP Negeri 2 Mataraman yaitu metode-metode yang merujuk kepada lebih banyaknya keaktifan siswa daripada guru, metode yang berpatokan kepada kurikulum 2013. Dalam metode juga ada media yang dapat menunjang berhasilnya metode pembelajaran tersebut, di SMP 2 Mataraman dengan terbatasnya media yang dapat digunakan maka guru hanya dapat menggunakan media-media yang ada saja seperti LCD dan proyektor.

Namun, dengan terbatasnya hal-hal tersebut tidak terlalu mempengaruhi kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran PAI, karena siswa sudah mempunyai bekal pengetahuan Agama Islam dari keluarga dan lingkungan desanya yang agamis. Jadi, siswa dapat memahami pelajaran PAI walau hanya dengan media yang terbatas adanya walau ada beberapa yang kurang juga dalam memahami pelajaran.

c. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Mataraman

Tugas guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Mataraman selanjutnya yaitu melakukan evaluasi. Fungsi dari evaluasi itu sendiri yaitu untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan yang telah dicapai oleh siswa dan sampai dimana kemajuan belajar siswa setelah mengalami proses pembelajaran. Kedudukan evaluasi dalam proses pembelajaran bersifat *interaktif*, yaitu setiap ada proses pembelajaran pasti ada evaluasi.

Evaluasi pembelajaran di SMP Negeri 2 Mataraman merujuk kepada kurikulum 2013 karena kurikulum tersebut yang dipakai di sekolah. Aspek penting dalam penilaian kurikulum 2013 ini berbeda dengan kurikulum lama yaitu KTSP yang hanya mengarah kepada aspek pengetahuannya saja. Kurikulum 2013 memfokuskan kepada tiga aspek sekaligus, yaitu aspek sikap (afektif), pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotorik).

Untuk penilaian ranah kognitif guru PAI SMP Negeri 2 Mataraman biasanya melakukannya dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa dan beberapa butir soal untuk dijawab siswa. Ranah afektif Guru PAI melakukannya dengan melihat keaktifan-keaktifan siswa ketika pembelajaran dalam kelas sedang berlangsung dan memperhatikan tingkah laku siswa ketika diluar jam pembelajaran PAI. Untuk penilaian Psikomotor sendiri Guru PAI melakukannya dengan memberikan tugas-tugas praktek seperti praktek wudhu, shalat dll.



Evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI di SMP Negeri 2 Mataraman terlaksana dengan cukup baik, karena dalam mengevaluasi guru tidak hanya terfokus kepada kognitifnya saja, tetapi juga memperhatikan aspek lainnya. Dalam evaluasi pembelajaran tidak hanya aspek pengetahuannya saja yang penting, aspek sikap dan keterampilanpun sangat penting untuk siswa tingkatkan. Maka dari itu, guru PAI menyeimbangkan penilaian hasil belajar agar dapat merangkum ketiga aspek penting tersebut.

Dengan demikian, evaluasi yang dilaksanakan tidak akan berat sebelah. Misalnya hanya kognitifnya saja yang diperhatikan, yang mungkin di sekolah lain terjadi hal demikian itu. Evaluasi yang seimbang ini akan menjadikan penilaian yang dilakukan guru PAI di SMP Negeri 2 Mataraman telah memenuhi syarat kurikulum 2013 yang menitikberatkan kepada saling melengkapinya ketiga aspek evaluasi tersebut.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Mataraman**

Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Mataraman tidak serta merta bisa terlaksana begitu saja. Terdapat berbagai faktor baik yang mendukung maupun menghambat jalannya pembelajaran PAI tersebut. Adapun faktor-faktor yang mendukung dan menghambat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Mataraman adalah sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Mataraman

Terdapat berbagai faktor yang mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Mataraman. Faktor tersebut yaitu adanya kegiatan-kegiatan keagamaan dan juga peringatan hari-hari besar Islam yang dilaksanakan dalam lingkungan sekolah. Faktor lainnya yang juga mendukung adalah motivasi peserta didik yang baik.

Mengenai faktor kegiatan-kegiatan keagamaan dan peringatan hari-hari besar Islam dilaksanakan secara rutin setiap kalinya. Hal tersebut dilaksanakan secara serentak dengan melibatkan seluruh komponen sekolah. Peserta didik di SMP Negeri 2 Mataraman mayoritas siswanya beragama Islam, hanya sedikit saja yang beragamaan non-Islam.

Berdasarkan penuturan dari Bapak Adi Wijaya selaku Kepala Sekolah. Kegiatan peringatan hari-hari besar Islam seperti Maulid Nabi dan Isro Mi'raj rutin dilaksanakan oleh pihak sekolah dengan tujuan meningkatkan rasa kebersamaan dan meningkatkan keimanan peserta didik serta seluruh warga sekolah terhadap Allah SWT.

Faktor lainnya yang mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Mataraman yaitu faktor motivasi yang dimiliki oleh peserta didik. Motivasi tersebut akan membuat peserta didik menjadi giat dan rajin dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Mataraman. Dengan motivasi itu juga dapat menunjang dalam keberhasilan seorang guru dalam mentransfer ilmu kepada peserta didik.

Dengan adanya faktor-faktor tersebut pendukung tersebut, peserta didik akan lebih terbantu dalam memahami materi pembelajaran PAI sehingga dapat membantu pembentukan pribadi muslim yang baik pada diri peserta didik. Jika proses pembelajaran PAI berhasil mendapatkan tujuannya, maka apa yang telah dipelajari oleh peserta didik akan berdampak baik kepada dirinya dengan menerapkan apa yang didapatnya dalam pembelajaran PAI di kehidupannya sehari-hari.

b. Faktor Penghambat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Mataraman

Faktor yang menghambat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Mataraman adalah kurangnya sarana prasarana ibadah yaitu mushalla. Serta terbatasnya kepemilikan media pembelajaran yang dimiliki oleh SMP Negeri 2 Mataraman, hal ini juga mempengaruhi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah ini karena dengan terbatasnya media pembelajara, guru hanya bisa memanfaatkan fasilitas yang ada, kemungkinan untuk murid itu bosan dalam pembelajaran ada karena hanya itu-itu saja media yang dipakai.